

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji daya hambat ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp* dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada metode Kirby-Bauer dengan konsentrasi 20% zona hambat yang terbentuk sebesar 8,20 mm, konsentrasi 10% sebesar 5,46 mm, konsentrasi 5% sebesar 3,31 mm, konsentrasi 2,5% sebesar 2,80 mm dan konsentrasi 1,25% sebesar 1,69 mm. Daya hambat tersebut masih tergolong *resistant* atau lemah sehingga dapat dikatakan bahwa ekstrak daun sintrong kurang efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*.
2. Pada metode dilusi cair diketahui bahwa nilai konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak daun sintrong terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp* adalah pada konsentrasi 10%.
3. Efek hambatan ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) terhadap bakteri *Bacillus sp* lebih baik pada metode Kirby-Bauer dibandingkan pada metode dilusi cair.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat melakukan uji kandungan kimiawi daun sintrong untuk mengetahui kadar senyawa antibakteri pada daun tersebut.
2. Diharapkan dapat melakukan pengujian daya hambat menggunakan metode dilusi padat untuk menentukan nilai konsentrasi bunuh minimum (KBM) ekstrak daun sintrong terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*.